

**SOSIALISASI TENTANG BAHAYA NARKOBA DI DESA RANTE BARU,
KECAMATAN RANTEANGIN, KABUPATEN KOLAKA UTARA**

Resqi Amelia¹, Arya Dirgantara², Muh. Alwi Suhajardita³, Irmayanti⁴, Reyna Zahra⁵, Patma Cuanta⁶, Besse Mifta⁷, Wafiq Azizah⁸, Mirna Wati⁹, Bulan Purnama Sari¹⁰, Samsuriadi¹¹, Siti Nurhafisah Rahmadani¹², Andi Aprizal¹³, Muhammad Doni Ridwan¹⁴, Muh Ali Rahmat¹⁵

Alamat e-mail : rheskyikky46@gmail.com

ABSTRACT

Drug abuse and alcoholic beverages pose a serious threat to the health, safety, and future of young generations. This outreach activity aims to increase the understanding of students at MTS AN-NUR, Rante Baru Village, Rante Angin District, North Kolaka Regency, regarding the negative impacts of drug and alcohol abuse, as well as to prevent deviant behavior among adolescents. The methods used include material and media preparation, socialization, interactive discussions, and question-and-a oximately 50 students. The results indicate a significant improvement in students' knowledge about the dangers of drugs and alcohol, the growth of awareness to reject substance abuse, and increased confidence in asking questions and participating in discussions. Moreover, this activity helped foster discipline, a sense of responsibility, and motivation among students to safeguard their future from drug abuse.

Keywords: Socialization, Drugs, Alcohol, Adolescents, Prevention

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba dan minuman keras (miras) merupakan ancaman serius bagi kesehatan, keselamatan, dan masa depan generasi muda. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelajar MTS AN-NUR Desa Rante Baru, Kecamatan Ranteangin, Kabupaten Kolaka Utara mengenai dampak negatif penyalahgunaan narkoba dan miras, serta mencegah perilaku menyimpang di kalangan remaja. Metode yang digunakan meliputi persiapan materi dan media, sosialisasi, diskusi interaktif, serta sesi tanya jawab. Kegiatan yang dilaksanakan pada 19 Agustus 2025 ini diikuti oleh sekitar 50 siswa/siswi. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai bahaya narkoba dan miras, munculnya kesadaran untuk menolak penyalahgunaan zat adiktif, serta meningkatnya keberanian siswa dalam bertanya dan berdiskusi. Kegiatan ini membentuk sikap disiplin, rasa tanggung jawab, dan motivasi pelajar untuk menjaga masa depan dari ancaman narkoba.

Kata Kunci: Sosialisasi, Narkoba, Miras, Remaja, Pencegahan

A. Pendahuluan

Seiring perkembangan teknologi informasi di era modernisasi mengakibatkan perubahan yang cukup kompleks dikalangan masyarakat saat ini. Modernisasi memberikan dampak bagi masyarakat khususnya remaja dari faktor sosial ekonomi yaitu penyalahgunaan minuman keras (Mardin 2022). Penyalahgunaan narkoba dan minuman keras telah menjadi permasalahan serius yang berdampak luas terhadap kehidupan sosial, kesehatan, pendidikan, dan keamanan masyarakat (Nasution 2025). Remaja sebagai kelompok usia yang sedang berada pada fase pencarian jati diri sangat rentan terhadap berbagai pengaruh negatif. Beragam faktor, seperti lingkungan pergaulan, kurangnya pengawasan keluarga, terbatasnya pemahaman mengenai bahaya narkoba, serta tingginya rasa ingin tahu, meningkatkan risiko penyalahgunaan zat adiktif pada kelompok ini (Amanda 2017).

Di beberapa wilayah pedesaan, termasuk Desa Rante Baru, Kecamatan Ranteangin, Kabupaten Kolaka Utara, informasi mengenai

bahaya narkoba dan miras masih terbatas. Kondisi ini diperparah dengan mudahnya akses terhadap informasi digital yang tidak selalu dibarengi kemampuan literasi yang memadai. Remaja dapat terpapar konten atau ajakan yang menormalisasi penggunaan miras dan narkoba tanpa memahami risiko yang ditimbulkan.

MTS AN-NUR sebagai lembaga pendidikan di Desa Rante Baru memiliki peran penting dalam memberikan edukasi dan pembinaan karakter kepada siswa. Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter, penanaman nilai moral, dan pengembangan sikap positif. Oleh sebab itu, kegiatan sosialisasi mengenai bahaya narkoba dan miras menjadi langkah strategis untuk membekali siswa dengan pemahaman yang benar serta kemampuan untuk menghindari perilaku berisiko.

B. Metode Penelitian

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada 19 Agustus 2025 di MTS AN-NUR Desa Rante Baru,

Kecamatan Ranteangin, Kabupaten Kolaka Utara, dengan jumlah peserta sekitar 50 siswa/siswi. Pelaksanaan kegiatan meliputi tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Materi dan Media

Materi presentasi disusun secara sistematis, meliputi jenis-jenis narkoba, bahaya miras, efek ketergantungan, serta akibat sosial dan hukum. Media pendukung berupa slide presentasi dan leaflet disiapkan untuk membantu pemahaman siswa.

2. Sosialisasi

Materi disampaikan secara langsung kepada peserta dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Contoh kasus dan ilustrasi visual digunakan untuk memperjelas penjelasan.

3. Diskusi Interaktif

Peserta diajak berdiskusi mengenai penyebab penyalahgunaan narkoba, dampaknya terhadap kehidupan remaja serta cara mencegahnya. Diskusi memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dan berpikir kritis.

4. Sesi Tanya Jawab

Peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. Sesi ini

berjalan aktif dan menunjukkan tingginya minat siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi berlangsung dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Sebelum kegiatan dimulai, sebagian besar siswa belum mengetahui secara detail jenis-jenis narkoba, bahaya penggunaan miras, serta efek jangka panjang penyalahgunaan zat adiktif. Setelah pemaparan materi dan diskusi, pemahaman siswa terlihat meningkat.



Gambar 1. Pemaparan materi

Antusiasme peserta selama kegiatan sangat tinggi. Hal ini terlihat dari keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan dan

keaktifannya dalam sesi diskusi. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka baru mengetahui bahwa penggunaan zat tertentu, meskipun sering dianggap sepele, dapat memberikan efek buruk yang membahayakan tubuh dan merusak masa depan.



Gambar 2. Sesi tanya jawab

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga berdampak positif terhadap pembentukan sikap disiplin, rasa tanggung jawab, dan motivasi siswa untuk menjauhi narkoba dan miras. Para siswa menyampaikan bahwa sosialisasi ini sangat bermanfaat sebagai bekal untuk menghadapi pengaruh negatif dalam pergaulan.

Kegiatan sosialisasi terbukti efektif dalam memberikan pemahaman dan kesadaran kepada siswa mengenai bahaya narkoba dan miras, serta memperkuat ketahanan

diri remaja terhadap penyalahgunaan zat berbahaya.



Gambar 1. Foto bersama kegiatan sosialisasi

E. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi bahaya narkoba dan miras di MTS AN-NUR Desa Rante Baru telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran pelajar mengenai bahaya zat adiktif. Metode sosialisasi yang interaktif terbukti mampu menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi aktif. Selain itu, kegiatan ini turut membantu membentuk karakter remaja agar lebih disiplin, bertanggung jawab, serta mampu menjaga diri dari pengaruh negatif narkoba dan miras. Untuk memperkuat pencegahan, kegiatan serupa perlu dilakukan secara rutin dan melibatkan berbagai pihak.

Drug Abuse for Students of SMA Negeri 2 Sidrap. *Jurnal PKM: Karya dan Inovasi untuk Negeri*, 1(1), 28-33.
<https://orcid.org/0009-0005-4775-5069>

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, M. P., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Penyalahgunaan Narkoba di kalangan remaja. *Jurnal penelitian & PPM*, 4(2), 339-345.
- Nasution, I., Sukmawati, R., Nurrahmadhani, S., Yosvita, A. H., & Sofia, N. (2025). Komunikasi Edukasi Tentang Penyalahgunaan Narkoba dan Miras di Kab. Asahan. *Mediation: Journal of Law*, 1-7.
<https://doi.org/10.51178/mjol.v4i2.2579>
- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9-15.
- Wulandari, K. A., Putri, B. A., Ermaya, H. N. L., & Mashuri, A. A. S. (2023). Pentingnya sosialisasi gerakan anti narkoba di kalangan remaja. *Jurnal Bela Negara*, 1(1), 63-75.
<https://doi.org/10.70377/jbn.v1i1.5218>
- Nirwana, E., Susilawati, E., Sape, H., Ilham, M., & Tuljannah, N. (2025). Counseling and Education on the Prevention of